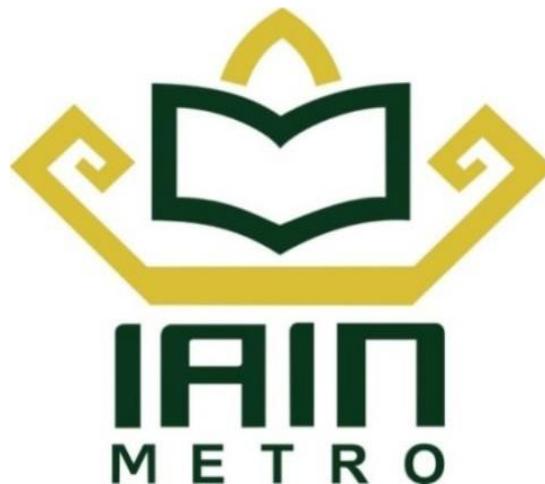


**SKRIPSI**  
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL**  
**TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

**Oleh:**

**SULIS QURROTA AINI ARAFAH**

**NPM. 2003030031**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H/2024H**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

**SULIS QURROTA AINI ARAFAH**

NPM. 2003030031

Pembimbing : Era Yudistira. M.AK

Jurusan : Akuntansi Syari'ah (Aks)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1445 H /2024M

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamualaikumwr.wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SULIS QURROTA AINI ARAFAH  
NPM : 2003030031  
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikumwr.wb.*

Metro, 04 Juni 2024  
Pembimbing,



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP.199010032015032010

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Nama : SULIS QURROTA AINI ARAFAH

NPM : 2003030031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 04 Juni 2024

Pembimbing,



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP.199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan KH Hajar Dewantara Kampus 15A Iliriumulyo Metro Lampung 34111  
Telp: (0723) 41507, Fax (0723) 47296 Website: www.metroiaiv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2146/1h-28.3/D/PP-00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022, Disusun Oleh: Sulis Qurrota Aini Arafah, NPM. 2003030031, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 20 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji II	: Atika Lusi Tania, M.Acc, CA	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiyah, M.E	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 69620812 199803 1001

## ABSTRAK

### PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

Oleh

**SULIS QURROTA AINI ARAFAH**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat digunakan dalam memproyeksikan serta memprediksi laba pada perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dengan rumus *Natural Logaritma* dan Struktur Modal menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan otomotif mulai dari tahun 2019-2022 yang telah dipublikasikan. Adapun populasi penelitian diambil dari seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh dikarenakan populasi perusahaan otomotif cenderung kecil sehingga terdapat 13 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, penelitian ini memperoleh hasil secara parsial atau uji-t yaitu Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *Natural Logaritma* memiliki nilai memiliki nilai Sig = 0,003 < taraf Sig 0,05 dan t hitung 2,443 > t tabel 2,009, sehingga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai Sig = 0,062 > taraf Sig 0,05 dan nilai t hitung 1,815 < t tabel 2,099), sehingga menunjukkan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kemudian berdasarkan hasil uji-F atau simultan diperoleh nilai Sig = 0,004 < taraf Sig 0,05, dan nilai F hitung 4,310 > F tabel 3,18, maka dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci :** Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SULIS QURROTA AINI ARAFAH

NPM : 2003030031

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



**Sulis Qurrota Aini Arafah**  
**NPM. 2003030031**

## MOTTO

“Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri”

(Rizki Maryaningsih)

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti)  
kamu berbuat baik pada dirimu sendiri”

(Q.S Al-Isra' : Ayat 7)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, maka akan saya persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Puji Lestari dan Bapak Asrori Ismail yang telah mendidiku sejak kecil, senantiasa berdoa, melimpahkan kasih sayang, memberikan semangat, pengorbanan, serta sebagai sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahannya dan nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak serta adik-adikku tersayang Astri Zulia Fuadaty, Asny Dina Mardiana, Ahmad Fadly Aulia Rahman yang telah memberikan semangat dan keceriaan.
4. Teman-teman seperjuangan saya, Nanda, Ganis, Chita yang turut mendukung dan memberikan bantuan, bersama mengukir kisah.
5. Sahabat seperjuangan serta teman-teman angkatan 2020 khususnya Akuntansi Syariah kelas C.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Kemudian daripada, itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar sarjana akuntansi syari'ah (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lela Anita, M.S.AK selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.

7. Kedua Orang tua tercinta yang pertama kepada Ayah Asrori Ismail serta Ibunda Puji Lestari yang senantiasa mendoakan, meridhoi, mendukung, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada peneliti selama masa perkuliahan. Dengan ini peneliti selalu berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan akan peneliti terima dengan baik.

Peneliti, 20 Juni 2024

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by a series of loops and a horizontal line ending in a dot.

Sulis Qurrota Aini Arafah  
NPM.2003030031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
F. Penelitian Relevan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Kinerja Keuangan.....	17
B. Ukuran Perusahaan.....	20
C. Struktur Modal .....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
E. Kerangka Pemikiran .....	26
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel .....	30

C. Populasi, Sampel, Teknik Analisis Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	41
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	51
5. Hasil Uji Hipotesis .....	53
B. Pembahasan .....	58
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	58
2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan .....	60
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	14
Table 3. 1 Devinisi Operasional Variabel .....	30
Table 3. 2 Nama Peerusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI.....	32
Tabel 4.1 Data Ukuran Perusahaan .....	41
Table 4.2 Data Struktur Modal.....	43
Table 4.3 Data Kinerja Keuangan.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji R <sup>2</sup> (Koefesien Determinasi) .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Laba Perusahaan.....	4
Gambar 1.2 Aset Perusahaan .....	7
Gambar 1.3 Ekuitas Perusahaan.....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27

# BAB I

## PENDAHULAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini sedang berkembang pesat disertai dengan persaingan yang ketat. Persaingan menyebabkan setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan agar perusahaan dapat berjalan dalam waktu yang lama. Secara umum tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, sehingga perusahaan perlu memahami perkembangan bisnis masa lalu, sekarang dan masa depan dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berharap dapat menghasilkan laba, karena laba perusahaan menjadi perhatian utama suatu perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Setyaningsih dan Asyik makna dari kinerja keuangan dapat diartikan sebagai penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>1</sup>

Laba Perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mencerminkan keadaan perusahaan dari segi keuangan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> N F Setyaningsih, R.d., dan Asyik, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2020.

<sup>2</sup> S Hastawati, R.R, & Sartisi, "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kinerjanya terkait dengan pengukuran keuangan dengan baik dan benar. Ketika keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik, akan menjadi pertimbangan stakeholder untuk mengambil keputusan terkait investasi yang berhubungan dengan aspek permodalan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan dukungan keuangan yang didapat perusahaan menjadi landasan untuk berjalannya proses bisnis kedepannya.<sup>3</sup>

Kinerja keuangan yang baik ditujukan pada perusahaan industri otomotif. Karena Sub sektor otomotif merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dinilai lebih produktif serta bisa memberikan efek berantai secara luas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, menghasilkan sumber devisa, serta menyumbang pajak dan bea cukai terbesar dan dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang memiliki kendaraan pribadi maka industri otomotif merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran penting terhadap pertumbuhan kinerja ekonomi Indonesia, karena transportasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang paling utama. Namun, pada tahun 2019-2022 kinerja keuangan

---

Brusa Efek Indonesia Tahun 2011-2013,” *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 2021.

<sup>3</sup> Alda Nur Amalia, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2020.

perusahaan otomotif mengalami penurunan yang disebabkan adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan ketidak stabilan pada perusahaan otomotif baik dari sisi permintaan maupun penjualan.

Covid-19 Memasuki diawal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret, yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Dimana Covid-19 bermula dan terdeteksi di Wuhan, China pada bulan November 2019 dan mulai menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Oleh karena itu tidak sedikit negara yang mengambil kebijakan untuk melakukan lockdown, dimana para masyarakat dihimbau agar tetap berada di rumah demi mengurangi angka penyebaran Covid-19. Berbagai upaya telah di lakukan oleh dunia untuk mengurangi serta menghentikan gerak laju penyebaran Covid-19, mulai dari lockdown yang mengharuskan masyarakat berdiam diri di rumah hingga melakukan sosial distancing atau physical distancing yang membatasi pergerakan masyarakat dan menyarankan orang sehat untuk membatasi kegiatan di tempat yang ramai.

Akibat dari lockdown dan *social distancing* menyebabkan lemahnya aktivitas perekonomian sekaligus merubah sistem perekonomian di seluruh negara, selain itu dampak yang dihadapi pada masing masing negara beraneka ragam antara negara yang satu dengan yang lainnya. Virus ini memberikan dampak positif pada perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, kebersihan dan produk makanan. Hal ini terjadi karena omset penjualan dalam industri tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan dampak negatif yang di

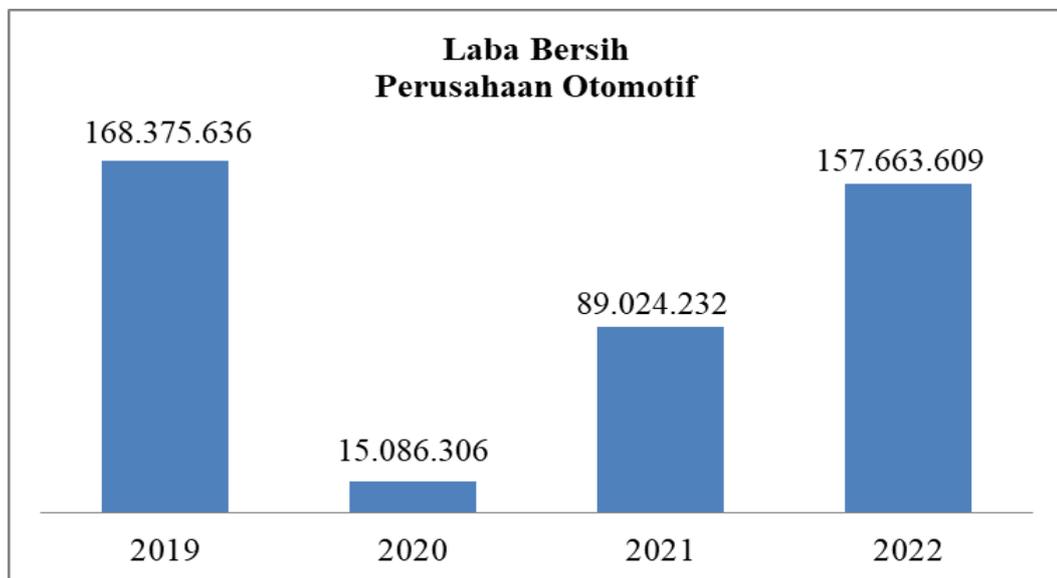
alami oleh perusahaan di sektor otomotif disebabkan karena banyaknya modal asing yang menarik investasinya hingga sektor tersebut mengalami kerugian.<sup>4</sup>

Berikut ini disajikan data mengenai laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

**Gambar 1.1**

**Laba Bersih Perusahaan Otomotif**

(dalam jutaan)



Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa selama empat tahun (2019-2022), laba bersih perusahaan sektor otomotif mengalami penurunan dan peningkatan. Perusahaan sektor otomotif mempunyai beberapa perusahaan sebanyak 13 perusahaan. Laba bersih pada tahun 2019 adalah 168.375.636 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan 15.086.306 dan pada

<sup>4</sup> F. Rohmah, S. N., & Syari, "Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19 ?," *Buletin Hukum & Keadilan*, 2020.

2021 mengalami peningkatan 89.024.232 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang lebih tinggi 157.663.609. Peningkatan laba bersih dapat disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan atau penjualan yang dapat menyebabkan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menjadi baik. Kemudian penurunan laba bersih ini dapat disebabkan oleh dampak keberlanjutan pandemi Covid-19 sejak tahun lalu yang menyebabkan ketidakstabilan pada penjualan perusahaan.

Berdasarkan data laba bersih perusahaan otomotif diatas, maka dapat diketahui bahwa laba bersih setiap perusahaan bisa saja mengalami perubahan. Laba bersih yang mengalami perubahan tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena laba bersih menjadi perhatian utama suatu perusahaan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.<sup>5</sup>

Perusahaan selain mempunyai kewajiban untuk memperoleh laba perusahaan, juga mempunyai kewajiban kepada pihak stakeholder untuk menjaga kepercayaan akan dana yang dikelola oleh perusahaan. Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mencerminkan keadaan perusahaan dari segi keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). Menurut Kasmir

---

<sup>5</sup> Hasnaini, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2016- 2020)", *Jurnal Akuntansi*, 2020.

menyatakan bahwa *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan keuntungan (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.<sup>6</sup> *Return On Asset* (ROA) merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan Pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Menurut Melia Lestari dkk semakin meningkat ROA berarti kinerja perusahaan dalam keadaan bagus, dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara optimal.<sup>7</sup>

Naik turunnya kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan penentu baik atau tidaknya kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Umumnya investor lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan yang besar, dikarenakan perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya dan selalu berupaya meningkatkan kualitas labanya. Perusahaan besar juga dianggap memiliki informasi keuangan yang lebih lengkap dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih dapat dipercaya sebagai tujuan investasi.<sup>8</sup>

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan Aset perusahaan dengan menggunakan metode logaritma natural (LN). Logaritma natural dipergunakan untuk meminimalkan data dengan variabilitas yg hiperbola. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan untuk menyederhanakan jumlah

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

<sup>7</sup> Melia Lestari Tarigan dan Aswin Akbar, "Pengaruh DAR Dan ROA Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasidan Syariah (EKUITAS)*, Vol 4, No (2022), Hal 476-483.

<sup>8</sup> Dkk Mulyani, Sri., "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Akuntansin Keuangan Surabaya*, 2015.

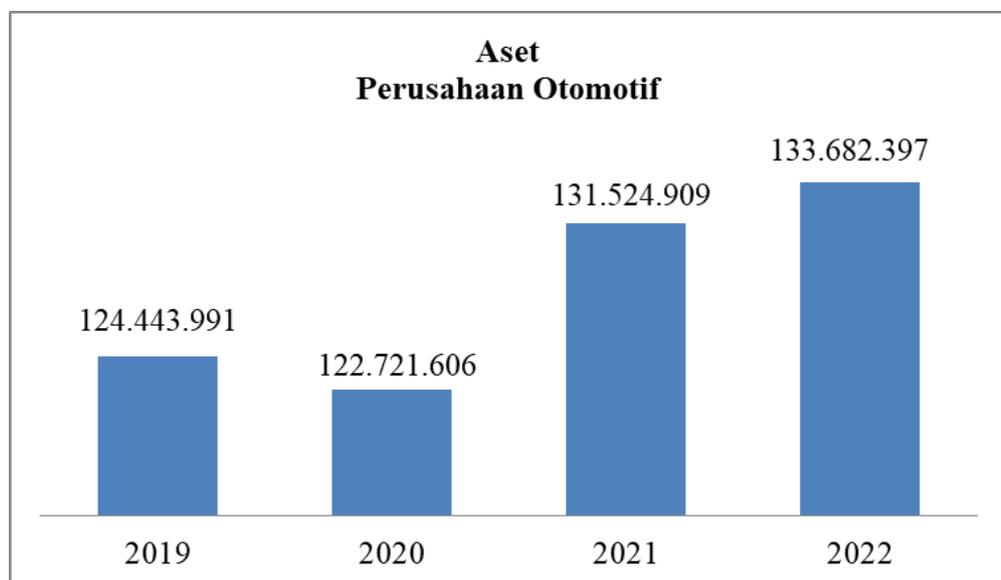
aset yg nilai nominalnya bisa mencapai triliunan rupiah tanpa membarui rasio sebenarnya. Harahap

Berikut gambar mengenai Aset pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

**Gambar 1.2**

**Aset Perusahaan Otomotif**

**(dalam jutaan)**



Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwasanya dapat dilihat bahwa selama empat tahun (2019-2022), Aset perusahaan sektor otomotif mengalami penurunan dan peningkatan. Nilai asset pada tahun 2019 adalah 124.443.991 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan 122.721.606 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan 131.524.909 dan pada tahun berikutnya mengalami peningkatan kembali 133.682.397. Kenaikan asset yang disebabkan adanya karena adanya peningkatan aset lancar, terutama

disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ula bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>9</sup> Berbeda dengan hasil penelitian Dewi bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>10</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar dapat menginformasikan keadaan yang lebih baik guna kepentingan pihak investasi. Karena perusahaan yang lebih besar akan diperhatikan oleh investor sehingga dalam melakukan laporan akan lebih hati-hati.

Faktor lain yang dapat menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan suatu perusahaan. Menurut Sudana, struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.<sup>11</sup> Struktur modal yang kurang optimal mempengaruhi kinerja keuangan dan meningkatkan risiko kegagalan dalam suatu perusahaan. Struktur modal pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity (DER)* dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

---

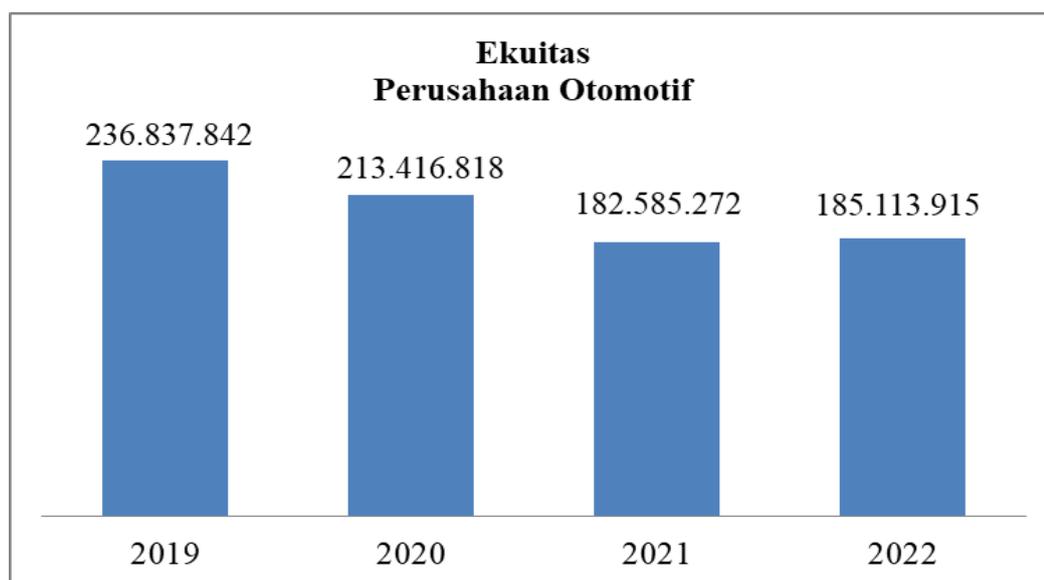
<sup>9</sup> E. Ula, F., Sohib, S., & Ermawati, E. Ula, F., Sohib, S., & Ermawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Stuktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI," *In Proceedings Progress Conference*, 2020.

<sup>10</sup> M. R. Dewi, N. W., & Candradewi, "Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2019.

<sup>11</sup> I. M Sudana, I. MSudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Airlangga University Press, 2019).

Berikut gambar mengenai Ekuitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

**Gambar 1.3**  
**Aset Perusahaan Otomotif**  
(dalam jutaan)



Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwasanya dapat dilihat bahwa selama empat tahun (2019-2022), Ekuitas perusahaan sektor otomotif mengalami penurunan dan peningkatan pada setiap tahunnya. Dilihat dari nilai ekuitas pada tahun 2019 adalah 236.837.842 kemudian dilihat di tahun berikutnya yaitu 2020 dan 2021 nilai ekuitas berangsur menurun dan di 2022 mengalami peningkatan yang sedikit yaitu 185.113.915. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Violita dan Sulasmiyati yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

perusahaan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut hasil penelitian Gusti dan dewa dkk struktur modal berpengaruh secara negative terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>13</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa jika perusahaan dapat melakukan pengelolaan struktur modal dengan baik maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik. Peneliti menggunakan periode penelitian pada tahun 2019-2022, karena pada periode tersebut rata-rata perusahaan otomotif mengalami penurunan dalam penjualannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadi naik turunnya suatu laba perusahaan.
2. Kinerja keuangan yang rendah mencerminkan keadaan perusahaan dari segi keuangan yang buruk.
3. Adanya ukuran perusahaan yang kecil berdampak pada minat investor untuk menanamkan sahamnya.

---

<sup>12</sup> S Violita, R. Y., & Sulasmiyati, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016),” *Jurnal Administrasi Bisni*, 2020.

<sup>13</sup> Gusti Putu Ayu Jumantari, Dewa Made Endiana2, dan Gusti Ayu Pramesti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *JURNAL KARMA ( Karya Riset Mahasiswa Akuntansi )*, VOL. 2 NO. (2022).

4. Kurang optimalnya struktur modal dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, permasalahan yang dapat diambil untuk penelitian adalah Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 dengan Profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
2. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
3. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat pada penelitian ini adalah untuk :

## **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
- b. Mengetahui Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
- c. Mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan identifikasi, batasan, rumusan permasalahan, serta tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang diharapkan ialah:

- a. Teoritis
  - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap referensi yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang Akuntansi.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan, menjadi referensi, dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti yang akan datang.

b. Praktis

- 1) Perusahaan

Bagai tinjauan dan referensi dalam upaya peningkatan ukuran perusahaan dan kelangsungan dalam menjalankan penerapan ukuran perusahaan dengan mengeksplorasi potensi struktur modal pada perusahaan.

- 2) Masyarakat

Sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang bagaimana aspek ukuran perusahaan dan struktur modal dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu tentang persoalan-persoalan yang dikaji. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa penelitian yang kajiannya berhubungan dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel 1. 1**  
**Penelitian Relevan**

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 Dhea Lorenzaa, Muh.Akob Kadirb, Herman Sjahrudin, 2020. <sup>14</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif dan Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian sama-sama di perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia	Perbedaan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal di variable $X_1$ dan Ukuran Perusahaan di variable $X_2$ , sedangkan Profitabilitas variable Y dan tahun penelitian.
2.	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa	1. Rata-rata struktur modal cenderung menurun, rata-rata ukuran perusahaan dan kinerja keuangan cenderung meningkat. 2. Hasil pengujian dari regresi linier berganda diketahui bahwa	Persamaan dalam penelitian ini yaitu berada di variable Y Kinerja Keuangan.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah variable $X_1$ dan $X_2$ Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan, dan objek penelitian

<sup>14</sup> Herman Sjahrudin Dhea Lorenzaa, Muh.Akob Kadirb, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Volume 6 ( (2020).

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Efek Indonesia Pebri Yanti Karnopa Saragih, Yansen Siahaan, EllySusanti, Supitriyani, 2019. <sup>15</sup>	struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. 3. Hasil analisis koefisien korelasi dan korelasi determinasi dapat di ambil kesimpulan bahwa hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan rendah. 4. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.		yaitu sub sector makanan dan minuman.
3.	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai	1. Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran Perusahaan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian perusahaan otomotif yang	Perbedaan penelitian ini adalah variable $X_1, X_2, X_3$ , Struktur Modal,

<sup>15</sup> Supitriyani Pebri Yanti Karnopa Saragih, Yansen Siahaan, EllySusanti, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi*, 2019.

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sania Aprilia Nggily, Paulina Y. Amtiran, Wehelmina M. Ndoen, Petrus E. De Rozari, 2021. <sup>16</sup>	berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	terdaftar di bursa efek indonesia	Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas, kemudian variable Y Nilai Perusahaan.

<sup>16</sup> Petrus E. De Rozari Sania Aprilia Nggily, Paulina Y. Amtiran, Wehelmina M. Ndoen, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 2021.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kinerja Keuangan**

##### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk menunjukkan apakah perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Misalnya seperti menyusun suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan sesuai dengan SAK (Standart Akuntansi Keuangan).<sup>1</sup>

Kinerja keuangan menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi yang akan dipertanggung jawabkan oleh manajemen kepada pemegang saham dan pemilik perusahaan yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perusahaan, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor dan lainnya.<sup>2</sup>

Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan evaluasi seberapa efisien dan efektif kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan pada posisi kas tertentu.

---

<sup>1</sup> Irhan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>2</sup> V & Walandouw Suranto, "Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 5 (2019).

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbaikan apa saja yang perlu dilakukan dalam kegiatan suatu perusahaan.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan, maka data disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan tingkat keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dalam memenuhi target yang sudah ditentukan perusahaan dalam periode tertentu yang menunjukkan kualitas suatu perusahaan.

## **2. Faktor-Faktor Kinerja Keuangan**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, hal utama perlu ditimbangan penilaian kinerja adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap bagian yang ada diperusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut Sujarweni<sup>4</sup> :

- a. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemajuan dalam bekerja.
- b. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
- c. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.
- d. Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

---

<sup>3</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2015).

<sup>4</sup> V. Wiratna. Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Baru Press., 2017).

### 3. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hery, menjelaskan bahwa terdapat empat tujuan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan. Adapun tujuan dan manfaat kinerja keuangan yaitu:<sup>5</sup>

- a. Untuk menilai prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.
- b. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai suatu kinerja yang sudah ditentukan.
- c. Sebagai sarana pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menyusun tujuan perusahaan secara lebih efektif dan efisien.
- d. Sebagai sumber indikator dalam memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

### 4. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA) yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat dan diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.<sup>6</sup>

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Aktiva\ rata - rata}$$

---

<sup>5</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2016).

<sup>6</sup> Ibid.

## **B. Ukuran Perusahaan**

### **1. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung (5 tahun atau 10 tahun terakhir).<sup>7</sup> Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan selalu membutuhkan modal yang semakin besar demikian juga sebaliknya perusahaan pada ukuran kecil, kebutuhan terhadap modal juga semakin kecil. Menurut Hery bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Salehudin bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan yang didasarkan pada semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan sehingga perusahaan akan lebih berani

---

<sup>7</sup> Eugene dan Fres Houton Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2020).

<sup>8</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017).

mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar pula.<sup>9</sup>

## 2. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, bahwa keputusan struktur modal ditentukan oleh ukuran perusahaan, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan natural logaritma dari aset perusahaan.<sup>10</sup> Logaritma natural dipergunakan untuk meminimalkan data dengan variabilitas yg hiperbola. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan buat menyederhanakan jumlah aset yg nilai nominalnya bisa mencapai triliunan rupiah tanpa membarui rasio sebenarnya.<sup>11</sup>

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

<sup>9</sup> Salehudin, "Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing di BEI," *Studi Manajemen FE Unigal*, 2021.

<sup>10</sup> Irhan Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>11</sup> Shofyan Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

## C. Struktur Modal

### 1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) merupakan perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Komara, dkk struktur modal perusahaan merupakan komposisi atau struktur dari liabilitas perusahaan.<sup>13</sup> Dapat disimpulkan peran struktur modal sangat vital ketika berbicara tentang keuangan perusahaan. Sejalan dengan pendapat Wardani dan Dewi, dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal merupakan hal penting untuk keberlangsungan bisnis suatu perusahaan dikarenakan kegiatan dan perkembangan perusahaan ditandai dengan adanya modal. Sehingga dapat dipahami bahwa untuk menggambarkan bagaimana cara sebuah perusahaan membiayai seluruh aktivitas operasionalnya dan perkembangan perusahaan dari berbagai sumber pendanaan yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Dalam kondisi perusahaan harus memperoleh pendanaan dari eksternal, maka pendanaan dalam bentuk hutang lebih disukai dibandingkan pendanaan dalam bentuk modal sendiri. Beberapa pertimbangan yang mempengaruhi keputusan tersebut adalah antara lain terkait biaya emisi penerbitan hutang yang lebih murah dibandingkan

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> T. Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif.," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2020.

<sup>14</sup> F. R. Wardani, A. K., & Dewi, "Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 2021.

biaya emisi penerbitan saham baru. Dengan timbulnya beban untuk penerbitan saham yang cukup tinggi dan munculnya asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal dapat menimbulkan *signaling effects* yang dapat menurunkan harga saham. Oleh karena itu, perusahaan semakin tidak mengharapkan pendanaan dengan penerbitan saham baru.

## 2. Pengukuran Struktur Modal

Dalam mengukur struktur modal pada perusahaan menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER) dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. DER Merupakan sebagai pedoman yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan besarnya dana atau jaminan hutang yang tersedia bagi kreditor. Rumus *debt to equity ratio* yaitu:<sup>15</sup>

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan berupa jawaban sementara, mengenai hubungan antar variabel penelitian untuk kepentingan penelitian yang dilakukan. Karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara, maka kebenaran dari hipotesis tersebut akan dikaji melalui sebuah penelitian. Data-data yang telah diperoleh nantinya akan dikumpulkan dan diuji validitasnya. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengambil kesimpulan sebagai

---

<sup>15</sup> Ibid.

dasar pengambilan keputusan antara dua hipotesis yang bertolak belakang. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan modal yang besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Apabila perusahaan lebih besar maka akan memperoleh sumber dana yang lebih untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba serta dapat dikatakan kinerja perusahaan baik, karena perusahaan yang besar memiliki akses untuk mendapatkan modal yang lebih baik dan dapat memiliki reputasi yg baik pada kalangan masyarakat atau investor. Perusahaan besar cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Oleh karena itu kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan akan lebih kecil. Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan dalam ukuran besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Chindy mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif

signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>16</sup> Hasil serupa dikemukakan oleh Maryadi dan Dermawan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<sup>17</sup> maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

## 2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Struktur modal perusahaan sendiri terdiri dari komponen hutang dan modal sendiri. Struktur modal menjadi hal penting bagi perusahaan karena pengelolaan struktur modal akan berdampak langsung pada kondisi keuangan perusahaan, hutang yang besar memberikan beban kepada perusahaan. Tujuan manajemen struktur modal dalam hal ini memadukan sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan untuk aktivitas operasional yang akan memaksimalkan kinerja perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa, semakin Perusahaan mampu mengoptimalkan struktur modal pada perusahaan maka akan meningkatnya produktivitas operasional perusahaan yang nantinya akan berimbas pada kinerja perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini menyatakan bahwa struktur modal

---

<sup>16</sup> D Chindy, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2021.

<sup>17</sup> A. dan E. S. Dermawan Maryadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2020.

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>18</sup> Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Kristianti menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.<sup>19</sup> Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>a2</sub> : Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan akan diuji secara keseluruhan atau simultan untuk dapat mengetahui apakah semua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Dalam uji simultan akan diuji bagaimana pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a3</sub> : Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

## E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir pada penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan hubungan antara masalah yang sedang dipertimbangkan dan konsep lain yang

---

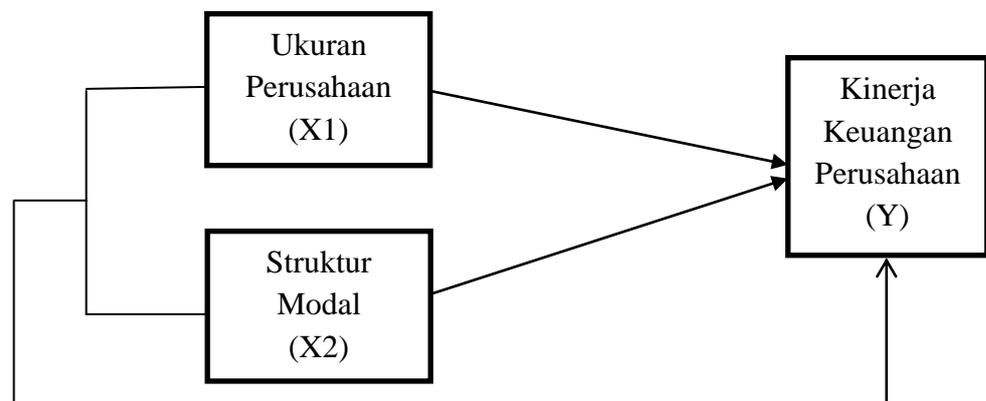
<sup>18</sup> Anggraini. N., "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014," *JOM FISIP*, 2022.

<sup>19</sup> I. P. Kristianti, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2019.

membantu menjelaskan jawaban atas masalah yang diteliti. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah guna menilai bagaimana pengaruh pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif dengan menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Karena itu, kerangka pemikiran pada penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan penggunaan variabel dalam penelitian. Variabel Independen dilambangkan dengan (X) dan untuk variabel dependen dengan (Y) yang disajikan dalam kerangka pikir penelitian berikut ini:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan sebagai X1, Struktur Modal sebagai X2. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y).

$H_{a1}$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

$H_{a2}$  : Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

$H_{a3}$  : Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini, disusun dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian yang diterapkan dalam menganalisa data numerik yang diawali dengan proses penghimpunan data, analisa data, dan penyajian data.<sup>1</sup> Metode kuantitatif pada penelitian ini berfungsi sebagai metode dalam mengkaji teori, menguji hubungan antara variabel, serta untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif statistik.

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian asosiatif kausal, yakni sebuah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi secara intensif keterkaitan antara beberapa variabel dalam suatu penelitian.<sup>2</sup> Asosiatif kausal ialah sebuah model penelitian yang menguji keterkaitan suatu variabel yang mempunyai sifat sebab akibat, yaitu sebab akibat dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui mengenai bagaimana ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif periode 2019-2022.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung.: Alfabeta, 2018).

<sup>2</sup> Ibid.

## B. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel utama dalam sebuah pengamatan yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>3</sup> Penelitian ini Menggunakan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan.

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variable bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel independen.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, menggunakan dua variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.

**Tabel 3.1**

### Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan dapat digunakan untuk menentukan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola dana yang diinvestasikan, sehingga dapat memberikan keuntungan maksimum bagi perusahaan, manajer dan investor, juga untuk menentukan pengembangan perusahaan dan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$

<sup>3</sup>A. Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal, Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2020).

<sup>4</sup>Ibid.

		kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya di masa kritis persaingan yang semakin kompetitif.	
2.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain: total aktiva, long size, nilai pasar saham dan lain-lain	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$
3.	Struktur Modal	<i>Capital Structure</i> (struktur modal) diartikan sebagai komposisi modal yang dimiliki oleh perusahaan jika dilihat dari porsi pada modal perusahaan yang berasal dari sumber hutang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang bersumber dari pemilik sendiri atau biasa disebut dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Sebelum menentukan sampel yang akan digunakan tentu diharuskan menentukan populasi terlebih dahulu, dalam hal ini populasi

erat kaitannya dengan elemen, batas geografis dan waktu.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu 13 Perusahaan otomotif yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

## 2. Sampel

Sampel penelitian didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang berperan sebagai subjek data pada penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dikarenakan populasi perusahaan otomotif cenderung kecil. Maka teknik pemilihan sampel yaitu menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Siyoto dan Sodik teknik sampel jenuh adalah suatu teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi dipakai sebagai sampel, hal ini sering terjadi dilakukan apabila jumlah populasi cenderung kecil yaitu kurang dari 30.<sup>6</sup>

**Table 3.1**

**Nama Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Astra Internasioanal Tbk	ASII
2.	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO
3.	PT. Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4.	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM

<sup>5</sup>R Sekaran, U. & Bougie, "Research Methods for Business (A Skill-Building Approach: Seventh Edition). Chichester, West Sussex, United Kingdom," *United Kingdom: John Wiley & Sons.*, 2021.

<sup>6</sup>A Siyoto, S.&Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

5.	PT. Dharma Polimetal Tbk	DRMA
6.	PT. Goodyer Indonesia Tbk	GDYR
7.	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL
8.	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
9.	PT. Indospring Tbk	INDS
10.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
11.	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
12.	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
13.	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data untuk penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan cara yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik seperti transkrip dan buku. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan atau annual report yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses mengumpulkan dan menyusun data penelitian dengan sistematis yang bersumber dari hasil wawancara, data lapangan dan dokumentasi, melalui proses pengorganisasian data agar

kesimpulan yang dibuat mudah dipahami.<sup>7</sup> Analisa penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi berganda dengan mengaplikasikan program IBM SPSS 26 sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Teknik analisa data yang pertama akan diterapkan adalah statistik deskriptif yang dibahas melalui data numerik berupa analisis rasio keuangan. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis menggunakan analisis nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum serta nilai standar deviasi dan akan disajikan dalam tabel atau distribusi frekuensi.

### **2. Uji Asumsi Klasik.**

Untuk mendeteksi penyimpangan asumsi klasik pada persamaan regresi berganda yang digunakan diperlukan adanya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan sebagai alat dalam menilai bagaimana data-data dalam variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini akan dilaksanakan melalui pengujian Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS

---

<sup>7</sup>Ibid.

Statistic. Apabila berdasarkan hasil uji normalitas taraf signifikansi data variabel lebih besar dari 5%, maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal serta dapat dianggap baik, sedangkan apabila nilai signifikansi data berada dibawah 5% maka data tidak berdistribusi dengan normal.<sup>8</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variabel independen. Cara untuk mengetahui terjadi multikolinieritas atau tidak adalah dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance (TOL). Ukuran ini menampilkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Jika varians pada residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya

---

<sup>8</sup>Ibid.

heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang membentuk suatu pola dengan teratur, maka menandakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang terbentuk jelas, serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0' pada sumbu Y maka dalam hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan campuran periode  $t$  dengan kesalahan campuran model regresi linier sebelumnya. Tanda-tanda autokorelasi dalam suatu penelitian dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Uji autokorelasi ini menggunakan perangkat lunak yang memproses statistik tentang jumlah sampel yang diperiksa dalam proses pengambilan keputusan dan menganggapnya sebagai jumlah posisi dalam tabel Durbin-Watson.

dapun kriteria uji DW diantaranya:

- 1) Angka DW dibawah 1 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara 1 dan 3 berarti tidak ada tanda autokorelasi
- 3) Angka DW diatas 3 berarti ada autokorelasi negative

---

<sup>9</sup>I Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25," Universitas Diponegoro.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Sebelum melakukan uji terhadap variabel variabel yang diteliti yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji hipotesis untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Metode Regresi berganda biasanya digunakan pada saat meneliti pengaruh yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen serta menunjukkan arah hubungan variabel variabel tersebut. Hipotesis akan diterima jika variabel bebas mempengaruhi secara signifikan pada variabel dependen.<sup>10</sup> Model regresi dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

Y = Return On Assets (ROA)

$X_1$  = Ukuran Perusahaan (SIZE)

$X_2$  = Debt to Equity Ratio (DER)

e = Error

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian penting dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam masing-masing variabel

---

<sup>10</sup>Ghozali.

bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan uji hipotesis secara parsial.

a. Uji-t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan ketika akan melakukan pengujian secara terpisah untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Kriteria sebagai dasar pengambilan keputusan uji t adalah.

- 1) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05). Jika nilai probabilitas  $t > 0,05$  maka dibuat kesimpulan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dan begitu pula sebaliknya, jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Melakukan perbandingan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$ , jika nilai  $t_{hitung}$  positif dengan kriteria berikut ini :
  - a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (bepengaruh)
  - b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak bepengaruh).
- 3) Nilai  $t_{hitung}$  dapat memiliki nilai negatif (-) maka  $t_{tabel}$  juga akan memadankan menjadi negatif (-) atau dapat disebut juga bahwa uji hipotesis diterapkan pada bagian kiri. Hasil dalam pengujian  $t_{hitung}$  hanya akan menunjukkan arah positif atau negatif namun tidak mengindikasikan jumlah. Adapun kurva distribusi-t serta titik-titik kritis yang dimaksud ialah :

- a) Apabila nilai thitung  $(-)$  <  $t_{\text{tabel}}(-)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (bepengaruh)
  - b) Apabila nilai thitung  $(-)$  >  $t_{\text{tabel}}(-)$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak bepengaruh)
- b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam variabel model dengan bersamaan terhadap variabel dependen<sup>11</sup>. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila F hitung lebih besar F tabel atau probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
  - 2) Bila F hitung lebih kecil dari nilai F tabel atau probabilitas lebih besar dari nilai signifikan ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ), maka hipotesis tidak dapat diterima, ini berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) didefinisikan sebagai sebuah pengujian dalam menilai ukuran besar kecilnya sebuah model regresi

---

<sup>11</sup>Ghozali.

menjelaskan atau berkontribusi terhadap variasi variabel terikat. Agar dapat memperkecil adanya kemungkinan bias pada sejumlah variabel independen, maka peneliti akan menggunakan Adjusted  $R^2$ . Nilai Adjusted  $R^2$  akan mengalami kenaikan ataupun penurunan jika terdapat satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Sedangkan  $R^2$  digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Kriteria pengujian koefisien determinasi adalah  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ . Dengan kata lain, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati angka 1 berarti variabel Kinerja Keuangan Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi linier berganda yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal dan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Subyek dari penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik dengan program IBM SPS versi 26.

##### a. Ukuran Perusahaan

Data yang digunakan adalah ukuran perusahaan tahun 2019-2022. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan akan diukur menggunakan Aset dengan metode perhitungan yaitu Ln. Berikut ini adalah data ukuran perusahaan pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

**Tabel 4.1**  
**Data Ukuran Perusahaan (ASET)**

NO	Kode Perusahaan	ASET			
		2019	2020	2021	2022
1.	ASII	351.958.000	338.203.000	367.311.000	413.297.000
2.	AUTO	16.015.709	15.180.094	16.947.148	18.521.261
3.	BOLT	1.265.912	11.190.770	13.684.120	14.052.800
4.	BRAM				

		279.484.828	263.740.526	289.992.314	290.896.966
5.	DRMA	151.512.500	1.619.181	253.692.800	268.299.300
6.	GDYR	120.360.141	116.510.444	119.934.604	124.391.220
7.	GJTL	188.560.750	177.816.600	18.400.697	190.160.120
8.	IMAS	44.697.972	484.087.010	51.023.608	57.445.068
9.	INDS	283.442.300	28.262.610	35.388.190	38.824.660
10.	LPIN	324.916.203	337.792.394	310.880.072	337.442.940
11.	MASA	451.103.384	447.155.090	522.383.562	462.933.465
12.	PRAS	1.657.128	1.668.923	163.779.500	15.769.140
13.	SMSM	310.698.100	33.755.260	386.886.200	437.957.700

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Dari data di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ukuran perusahaan dari tahun 2019 sampai 2022 mengalami ukuran yang membesar dan mengecil. Ukuran perusahaan terbesar sebesar 522.383.562 tahun 2021 pada perusahaan Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), kemudian terkecil sebesar 1.265.912 tahun 2019 pada perusahaan PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT).

#### **b. Struktur Modal**

Data yang diperoleh struktur modal menggunakan DER pada perusahaan otomotif yaitu dalam bentuk tahunan. Pengolahan data der dilakukan dengan cara pengambilan data tahunan dimulai dari 2019-2022. Berikut ini adalah data der perusahaan pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

**Tabel 4.2**  
**Data Struktur Modal (DER)**

NO	Kode Perusahaan	DER			
		2019	2020	2021	2022
1.	ASII	0,88	0,73	0,70	0,69
2.	AUTO	0,37	0,34	0,43	0,41
3.	BOLT	0,66	0,59	0,67	0,65
4.	BRAM	0,26	0,26	0,38	0,30
5.	DRMA	1,80	0,20	1,34	0,91
6.	GDYR	1,29	1,58	1,48	1,74
7.	GJTL	0,20	1,59	1,57	1,63
8.	IMAS	0,37	2,80	2,97	3,05
9.	INDS	101,90	102,39	236,14	301,81
10.	LPIN	0,07	0,08	0,09	0,10
11.	MASA	1,30	0,96	0,91	0,42
12.	PRAS	0,15	0,02	0,23	0,32
13.	SMSM	2,72	2,74	3,28	0,31

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio di atas menunjukkan terdapat beberapa perusahaan otomotif yang memiliki nilai DER kurang baik. Nilai Debt to Equity Ratio yang baik dan sesuai dengan standar industri ialah tidak lebih dari 90%.<sup>1</sup> Semakin rendah nilai DER perusahaan akan semakin baik bagi perusahaan karena menunjukkan bahwa hutang yang ditanggung perusahaan juga akan semakin rendah. Dari sample perusahaan di atas memiliki nilai DER cukup baik, contohnya seperti pada perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) tahun 2020 dengan nilai DER sebesar 0,02% perusahaan tersebut memiliki nilai DER yang rendah karena terjadi penurunan jumlah liabilitas yang disebabkan oleh adanya

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017).

pelunasan hutang pembiayaan konsumen dan pelunasan liabilitas sewa yang jatuh tempo, selain itu perusahaan-perusahaan tersebut masih menerapkan kebijakan struktur modal yang didominasi oleh ekuitas ketimbang penambahan liabilitas sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi hutangnya dengan menggunakan modal.

Kemudian adapun sampel perusahaan yang memiliki nilai DER kurang baik karena melebihi nilai standar industri yang dianjurkan yaitu perusahaan Indospring Tbk (INDS) di tahun 2019-2022 yang memiliki nilai DER sebesar 101,96%, 102,39%, 236,14%, 301,81%. Nilai DER yang tinggi pada perusahaan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang akibat adanya penambahan hutang Bank dan hutang pembiayaan untuk membiayai kegiatan aktifitas perusahaan. Selain itu kenaikan jumlah liabilitas juga diikuti oleh turunnya jumlah ekuitas akibat terjadinya penurunan kinerja keuangan perseroan. Akibatnya, nilai DER yang tinggi pada perusahaan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi dan menandakan bahwa beban bunga yang harus ditanggung perusahaan semakin besar sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan memperoleh keuntungan perusahaan.

#### d. Kinerja Keuangan

Data yang diperoleh kinerja keuangan menggunakan ROA pada perusahaan otomotif yaitu dalam bentuk tahunan. Pengelolaan data ROA dilakukan dengan cara pengambilan data tahunan dimulai dari 2019-2022. Berikut ini adalah data ROA perusahaan pada masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

**Tabel 4.3**  
**Data Kinerja Keuangan (ROA)**

NO	Kode Perusahaan	ROA			
		2019	2020	2021	2022
1.	ASII	0,75	0,54	0,69	0,97
2.	AUTO	5,10	-2,49	3,74	0,79
3.	BOLT	4,67	-5,12	6,04	4,08
4.	BRAM	0,52	-0,15	0,91	1,20
5.	DRMA	1,15	4,90	1,20	1,47
6.	GDYR	-0,99	-6,10	0,20	-0,25
7.	GJTL	1,42	1,79	4,02	-1,02
8.	IMAS	2,72	1,39	-5,00	9,79
9.	INDS	0,35	2,07	4,78	6,30
10.	LPIN	0,92	1,99	0,75	0,79
11.	MASA	-0,24	0,74	0,96	0,11
12.	PRAS	-2,63	-2,96	-4,33	-5,74
13.	SMSM	2,55	1,59	1,88	2,13

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio pada tabel 4.3 nilai ROA perusahaan otomotif masuk dalam kategori rendah. Nilai standar industri untuk ROA yang baik adalah 30%.<sup>2</sup> Sedangkan dapat kita lihat dari 13 sampel perusahaan tersebut memiliki ROA yang rendah dan berada di

---

<sup>2</sup> Ibid.

bawah standar industri. ROA yang rendah tersebut disebabkan oleh rendahnya laba bersih yang diperoleh perusahaan. Bahkan pada perusahaan PT. Goodyer Indonesia Tbk dan PT. Prima Alloy Steel Universal di tahun 2020 dan 2022 memiliki nilai ROA terendah sebesar (6,10%) dan (5,74%), kemudian pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dan perusahaan PT. Garuda Metalindo Tbk di tahun 2022 dan 2021 memiliki nilai ROA 9,79% dan 6,04% yang mengalami peningkatan lumayan tetapi belum cukup untuk memenuhi standar industry ROA. Rendahnya nilai ROA tersebut mengidentifikasikan bahwa perusahaan perusahaan otomotif kurang efisien dalam mengelola serta memanfaatkan aktiva yang dimiliki sehingga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

## **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan otomotif tahun 2019-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan otomotif . penelitian ini melihat apakah ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	52	1.265.912.00	522.383.562.00	128.285.533.4808	165.466.281.752.11
DER	52	0.02	301.81	15.1688	55.277.80
ROA	52	-6.10	9.79	0.9796	3.073.22
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Olah Data SPSS 26 2024

Dari output diatas dapat dilihat bahwa untuk variable ukuran perusahaan X1 memiliki nilai minimum sebesar 1.265.912.00 dan nilai maksimum 522.383.562.00 Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 128.285.533.480 dan memiliki nilai standar deviasi 165.466.281.752.11. Kemudian untuk variable struktur modal X2 memiliki nilai minimum sebesar 0.02 dan nilai maksimum 301.81 Struktur modal memiliki nilai rata-rata sebesar 15.1688 dan memiliki nilai standar deviasi 55.277.80. Sedangkan untuk variable kinerja keuangan Y memiliki nilai minimum sebesar (-6.10) dan nilai maksimum sebesar 9.79. Kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.9796 dan memiliki nilai standar deviasi 3.073.22.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui

pengujian Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS Statistic 26 dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikan yang dicapai lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal serta dapat dianggap baik, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi dengan normal.<sup>3</sup> Hasil pengujian sampel menunjukkan hasil dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.214.833.677
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.102
	Negative	-0.080
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Olah Data SPSS 26 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.5 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS Statistic 26 dapat diketahui bahwa data memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat diambil keputusan bahwa data tersebut berdistribusi dengan

---

<sup>3</sup> Ibid.

normal. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu syarat uji asumsi klasik.

**b) Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dalam penelitian dilakukan untuk menguji nilai korelasi yang diukur menggunakan nilai tolerance value dan nilai VIF atau variance inflation. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan hasil dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SIZE	0.993	1.007
DER	0.993	1.007

Sumber: Olah Data SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki  $\text{tolerance} > 0,10$  dan memiliki nilai  $\text{VIF} < 10$  sehingga dapat dibuat keputusan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel bebas Ukuran Perusahaan X1 dan Struktur Modal X2. Artinya dalam model regresi ini tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan.

**c) Hasil Uji Autokorelasi**

Suatu model regresi jika mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik,

atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW-test) atau dstatistik terhadap variabel pengganggu (disturbance error term). Didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.378 <sup>a</sup>	0.143	0.115	1.31125	1.325

Sumber: Olah Data SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW 1.325. Nilai du yang dicari pada distribusi nilai table durbin Watson berdasarkan K (2) dan N (52) dengan signifikan 5%. Maka didapatkan hasil  $dU (1.633) < d ( 1.325 ) < 4 - dU (2.367)$ . Dari data diatas menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima yang artinya tidak terdapat autokolerasi.

**d) Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Penelitian ini melakukan uji heteroskedasitas menggunakan uji Glejser. Melalui uji Glejser, heteroskedasitas dapat dideteksi dengan ketentuan bahwa apabila nilai probabilitas yang dimiliki dibawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai probabilitas yang dimiliki diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.500	1.388		3.242	0.002
	SIZE	0.244	0.083	0.387	0.660	0.015
	DER	0.010	0.097	0.013	0.099	0.922

Sumber: Olah Data SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

#### 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap variabel terikat kinerja keuangan perusahaan secara linier. Melalui pengujian ini nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan dapat diprediksi serta dapat diketahui bagaimana arah hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat baik berupa hubungan yang memiliki arahpositiv atau negativ. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda penelitian ini menggunakan program IBM

SPSS Statistik 26, hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.722	1.518		4.429	0.000
	SIZE	0.131	0.091	0.201	2.443	0.003
	DER	0.101	0.124	0.113	1.815	0.062

Sumber: Olah Data SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.9 berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Keuangan} = 6,722 + 0,131X_1 + 0,101X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>2</sub> = Struktur Modal

e = Error

Berdasarkan persamaan transformasi regresi di atas, dapat diketahui bahwa persamaan tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 6,722, artinya apabila variable Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal memiliki nilai 0, maka kinerja keuangan akan memiliki nilai sebesar 6,722.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan memiliki nilai positif sebesar 0,131, artinya variabel ukuran perusahaan dan kinerja keuangan memiliki arah hubungan yang positif. Apabila nilai variabel bebas struktur modal mempunyai nilai tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka nilai kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,131, dan sebaliknya jika Ukuran Perusahaan mengalami penurunan 1%, maka nilai kinerja keuangan akan turun sebesar -0,131.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel struktur modal memiliki nilai positif sebesar 0,101, artinya variabel struktur modal dan kinerja keuangan memiliki arah hubungan yang positif. Sehingga apabila nilai variabel bebas lainnya ukuran perusahaan mempunyai nilai tetap dan struktur modal mengalami kenaikan 1%, maka nilai pertumbuhan akan mengalami kenaikan sebesar 0,101, dan sebaliknya jika struktur modal mengalami penurunan 1%, maka nilai kinerja keuangan akan turun sebesar -0,101.

## **5. Hasil Uji Hipotesis**

### **a) Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap variabel terikat kinerja keuangan secara sendiri-sendiri atau parsial. Adapun hasil Uji-t atau parsial dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.9 diatas. Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.9, maka pengaruh

Return On Asset dan Struktur Modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 4.9, diperoleh hasil bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 dan nilai t hitung sebesar 2,443. Artinya nilai signifikansi Ukuran Perusahaan yaitu  $\text{Sig} = 0,003 < \text{taraf signifikansi } 0,05$  dan nilai t hitung yang dimiliki Ukuran Perusahaan lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,009 ( $t \text{ hitung } 2,443 > t \text{ tabel } 2,009$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H1 dapat diterima.

2) Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji-t pada tabel 4.9, diperoleh hasil bahwa variabel Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar

0,062 dan nilai t hitung sebesar 1,815. Artinya nilai signifikansi Debt to Equity Ratio yaitu  $\text{sig} = 0,062 > \text{ taraf signifikan } 0,05$  dan nilai t hitung yang dimiliki Debt to Equity Ratio lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,009 ( $t \text{ hitung } 1,815 < t \text{ tabel } 2,099$ ). Artinya berdasarkan nilai t hitung dan t tabel tidak berpengaruh signifikan antara variabel Debt to Equity Ratio dan Kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangana pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H2 ditolak.

**b) Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Uji-F pada penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan secara simultan. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan tujuan menguji hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H3 : Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Uji-F ini akan dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. F < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. F > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.856	2	47.428	4.310	.004 <sup>b</sup>
	Residual	539.202	49	11.004		
	Total	634.058	51			

Sumber: Olah Data SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,004. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai  $Sig. = 0,004 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ , dan nilai  $F_{hitung}$  4,310 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,18 ( $F_{hitung} 4,310 > F_{tabel} 3,18$ ), maka  $H_3$  diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen berupa Kinerja Keuangan.

**c) Hasil Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**

Uji koefisien determinan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari Ukuran

Perusahaan dan Struktur Modal dalam variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R kuadrat yang kecil berarti variasi dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.378 <sup>a</sup>	0.143	0.115	1.31125

Sumber: Olah Data SPSS 26 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> atau R square yang dimiliki adalah 0,143 atau 14,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa 14,3% variabel dependen Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kontribusi Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal, sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari tiga variabel yang diuji tersebut. Dengan mempertimbangkan besarnya nilai R<sup>2</sup> 14,3% artinya tingkat hubungan antara variable Ukuran Perusahaan dan Stuktur Modal terhadap Kinerja Keuangan termasuk kedalam katagori rendah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil untuk pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, menunjukkan hasil untuk variabel Ukuran Perusahaan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu nilai  $\text{Sig.} = 0,003 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ , dan untuk nilai  $t$  hitung diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yaitu  $t$  hitung  $2,443 > t$  tabel  $2,009$ . Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah  $H_1$  dapat diterima, sehingga dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Apabila dinilai melalui hasil nilai koefisien regresi, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai positif sebesar  $0,131$ , artinya variabel Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan memiliki arah hubungan yang positif. Apabila nilai variabel bebas lainnya yaitu Struktur Modal mempunyai nilai tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan  $1\%$ , maka nilai pertumbuhan akan mengalami kenaikan sebesar  $0,131$ .

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan oleh investor dalam melakukan investasi. Perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin efisien kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin banyak jumlah total aset yang dimiliki, yang

berarti semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan mengelola asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. Sehingga, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin efisien kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap kemudahan perusahaan dalam memperoleh hutang. Perusahaan besar memiliki aktiva yang besar yang dapat menjamin dalam sumber pendanaan. Sehingga ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan. Jika perusahaan lebih besar, maka akan mendapatkan keuntungan dan dapat diharapkan menjadi emiten yang layak Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harsono dan Pamungkas 2020 yang Peneliti menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap variable kinerja keuangan. Karena besar kecilnya ukuran perusahaan akan menentukan tingkat kinerja keuangan yang baik.<sup>4</sup> Begitu juga dengan penelitian dari Triyas dan Listyorini 2020 yang membuktikan bahwa

---

<sup>4</sup> A. S. Harsono, A & Pamungkas, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2020.

pengaruh dari ukuran perusahaan yaitu positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>5</sup>

## 2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil untuk pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio/DER) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, menunjukkan hasil untuk variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu nilai Sig. = 0,062 > taraf signifikan 0,05. Nilai t hitung diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel, yaitu t hitung 1,815 > t tabel 2,099. Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah hipotesis H2 ditolak, sehingga dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Debt to Equity Rasio (DER) merupakan salah satu jenis rasio Leverage yang berguna untuk mengetahui seberapa jauh Perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal (equity). Setiap perubahan struktur modal yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh penting terhadap kegiatan perusahaan dalam mendapatkan laba, sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya hutang

---

<sup>5</sup> W. W. Triyas, U. U., & Listyorini, "Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 2020.

perusahaan dapat dijamin melalui modal yang ditanamkan oleh para investor atau pemilik perusahaan. Semakin banyak modal yang ditanamkan membantu perusahaan untuk menjamin hutangnya. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih tertarik memperhatikan faktor lain seperti mempertimbangkan seberapa efektif perusahaan dalam hal mengelola modal perusahaan dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Selfya Rusdyanti Dewi & Cholis Hidayati yang mana struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.<sup>6</sup> Kemudian sejalan dengan penelitian Ryan Havidhian Putra yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>7</sup> Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal pada Perusahaan adalah struktur modal yang tidak terlalu besar dalam menggunakan hutangnya. Sebab hutang yang besar akan menurunkan laba. Akan tetapi hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil peneliti Plorentina Sianipar & Sitompul bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> & Cholis Hidayati Selfya Rusdyanti Dewi, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2022.

<sup>7</sup> W. M. Ryan Havidhian Putra, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021.

<sup>8</sup> & Johari Plorentina Sianipar, E. L., & Sitompul, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Neraca Agung*, 2022.

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan diukur secara bersama-sama atau simultan melalui uji-f. Dari hasil uji simultan pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,004. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai Sig. = 0,004 < taraf signifikansi 0,05, dan nilai F hitung 4,310 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,18 (F hitung 4,310 > F tabel 3,18), maka H3 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen berupa Kinerja Keuangan.

Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> atau R square yang dimiliki adalah 0,143 atau 14,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa 14,3% variabel dependen Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kontribusi Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal, sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari tiga variabel yang diuji tersebut, artinya tingkat hubungan antara variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan termasuk kedalam kategori rendah.

Kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektivitas

pemanfaatan modal, dan efisiensi dari kegiatan perusahaan. Di sisi lain, pemegang saham melakukan investasi bisnis dengan tujuan utama mencapai peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan perusahaan harus mampu memberikan indikator atas perubahan tingkat kesejahteraan para pemegang saham sebagai hasil dari investasi pada jangka waktu tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu melalui kegiatan operasionalnya disebut profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan, yang menunjukkan likuiditas, efektivitas pengelolaan aset, dan pengelolaan utang atas aset operasional. Laba atau keuntungan perusahaan adalah salah satu bentuk kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin tinggi laba atau keuntungan sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut akan dianggap semakin baik pula.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Return On Asset dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H1 dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh hasil bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis H2 ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-f atau simultan, diperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI, sehingga H3 dapat diterima. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai  $R^2$  atau R Square yang dimiliki sebesar 14,3% artinya tingkat hubungan antara variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja

Keuangan termasuk kedalam kategori rendah. Sedangkan untuk sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari dua variabel yang diuji tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yang digunakan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan dan menjaga stabilitas dan produktivitas ukuran perusahaan menggunakan cara memaksimalkan harta lancar dan modal kerja untuk aktivitas produktif,.
3. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan dalam mengelola struktur modal perusahaan dengan mengurangi adanya penambahan utang perusahaan serta mengelola modal kerja secara efektif dan efisien agar dapat menurunkan resiko kebangkrutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Melia Lestari Tarigan dan Aswin. “Pengaruh DAR Dan ROA Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasidan Syariah (EKUITAS)*, Vol 4, No (2022), Hal 476-483
- Amalia, Alda Nur. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2020
- Brigham, Eugene dan Fres Houton. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2020)
- Chindy, D. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi,” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2021
- Dewi, N. W., & Candradewi, M. R.. “Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2019
- Dhea Lorenzaa, Muh.Akob Kadirb, Herman Sjahrudin. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018,” *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Volume 6 ( (2020), 13–20
- Fahmi, Irhan. *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- . *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Ghozali, I. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25,” *Universitas Diponegoro*.
- Harahap, Shofyan. *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)
- Harsono, A & Pamungkas, A. S. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2020
- Hasnaini. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)”,” *Jurnal Akuntansi*, 2020
- Hastawati, R.R, & Sartisi, S. “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Brusa Efek Indonesia Tahun 2011-2013,” *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 2021, 49–59

- Hery. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2015)
- . *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT Grasindo, 2016)
- . *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017)
- Jumantari, Gusti Putu Ayu, Dewa Made Endiana<sup>2</sup>, dan Gusti Ayu Pramesti. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *JURNAL KARMA ( Karya Riset Mahasiswa Akuntansi )*, VOL. 2 NO. (2022)
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019)
- . *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017)
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif,” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2020, 10–21
- Kristianti, I. P. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2019, 56–68
- Maryadi, A. dan E. S. Dermawan. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2020
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal, Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2020)
- Mulyani, Sri., Dkk. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coeficient Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta,” *Akuntansi Keuangan Surabaya*, 2015
- N., Anggraini. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014,” *JOM FISIP*, 2022
- Pebri Yanti Karnopa Saragih, Yansen Siahaan, EllySusanti, Supitriyani. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi*, 2019
- Plorentina Sianipar, E. L., & Sitompul, & Johari. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Neraca Agung*, 2022

- Rohmah, S. N., & Syari, F. “Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19?,” *Buletin Hukum & Keadilan*, 2020
- Ryan Havidhian Putra, W. M. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021
- Salehudin. “Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing di BEI,” *Studi Manajemen FE Unigal*, 2021
- Sania Aprilia Nggily, Paulina Y. Amtiran, Wehelmina M. Ndoen, Petrus E. De Rozari. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 2021
- Sekaran, U. & Bougie, R. “Research Methods for Business (A Skill-Building Approach: Seventh Edition). Chichester, West Sussex, United Kingdom,” *United Kingdom: John Wiley & Sons.*, 2021
- Selfya Rusdyanti Dewi, & Cholis Hidayati. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021,” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2022
- Setyanisngsih, R.d., dan Asyik, N F. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2020, 1–15
- Siyoto, S.&Sodik, A. *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sudana, I. MSudana, I. M. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Airlangga University Press, 2019)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung.: Alfabeta, 2018)
- Sujarweni, V. Wiratna.. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Baru Press., 2017)
- Suranto, V & Walandouw. “Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 5 ( (2019)
- Triyas, U. U.,& Listyorini, W. W. “Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan

- Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 2020
- Ula, F., Sohib, S., & Ermawati, E. Ula, F., Sohib, S., & Ermawati, E. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Stuktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI,” *In Proceedings Progress Conference*, 2020
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016),” *Jurnal Administrasi Bisni*, 2020, 138–44
- Wardani, A. K., & Dewi, F. R.. “Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Utama yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 2021, 134–48

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Data Perhitungan ROA

NO	Nama Perusahaan	Kode	2019		
			Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	26.621.000	351.958.000	0,75
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	816.971.000	16.015.709	5,10
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	51.492.605	1.265.912	4,67
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	14.582.693	279.484.828	0,52
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	174.289.023	151.512.500	1,15
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	-119.679.200	120.360.141	-0,99
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	269.107.000	188.560.750	1,42
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	121.769.772	44.697.972	2,72
9.	Indospring Tbk	INDS	101.465.561	283.442.300	0,35
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	299.185.200	324.916.203	0,92
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	-11.188.992	451.103.384	-0,24
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	-43.624.117	1.657.128	-2,63
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	638.676.000	310.698.100	2,55

NO	Nama Perusahaan	Kode	2020		
			Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	18.571.000	338.203.000	0,54
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	-37.864.000	15.180.094	-2,49
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	-57.388.293	11.190.770	-5,12
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	-40.454.170	263.740.526	-0,15
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	7.944.823	1.619.181	4,90
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	-711.127.200	116.510.444	-6,10
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	318.914.000	177.816.600	1,79
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	-675.710.446	484.087.010	1,39
9.	Indospring Tbk	INDS	58.751.010	28.262.610	2,07
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	6.732.479	337.792.394	1,99
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	331.605.740	447.155.090	0,74
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	-4.948.480	1.668.923	-2,96
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	539.116.000	33.755.260	1,59

NO	Nama Perusahaan	Kode	2021		
			Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	255.860.000	367.311.000	0,69
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	634.931.000	16.947.148	3,74
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	82.749.101	13.684.120	6,04
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	26.438.801	289.992.314	0,91
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	305.382.393	253.692.800	1,20
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	24.340.230	119.934.604	0,20
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	74.027.000	18.400.697	4,02
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	-255.340.000	51.023.608	-5,00
9.	Indospring Tbk	INDS	169.216.980	35.388.190	4,78
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	234.086.730	310.880.072	0,75
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	503.021.170	522.383.562	0,96
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	-710.084.073	163.779.500	-4,33
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	728.263.000	386.886.200	1,88

NO	Nama Perusahaan	Kode	2022		
			Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	404.200.000	413.297.000	0,97
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	14.742.800	18.521.261	0,79
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	57.466.753	14.052.800	4,08
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	349.197.010	290.896.966	1,20
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	396.869.834	268.299.300	1,47
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	-31.149.140	124.391.220	-0,25
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	-190.572.000	190.160.120	-1,02
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	562.511.000	57.445.068	9,79
9.	Indospring Tbk	INDS	224.736.393	38.824.660	6,30
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	266.732.320	337.442.940	0,79
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	52.912.831	462.933.465	0,11
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	-90.614.187	15.769.140	-5,74
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	935.944.000	437.957.700	2,13

## Lampiran 2 Data Perhitungan SIZE

NO	Nama Perusahaan	Kode	2019	
			Total Aset	SIZE
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	351.958.000	19,679
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	16.015.709	16,589
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	1.265.912	14,051
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	279.484.828	19,448
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	151.512.500	18,836
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	120.360.141	18,605
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	188.560.750	19,054
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	44.697.972	17,615
9.	Indospring Tbk	INDS	283.442.300	19,462
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	324.916.203	19,599
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	451.103.384	19,927
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1.657.128	14,320
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	310.698.100	19,554

NO	Nama Perusahaan	Kode	2020	
			Total Aset	SIZE
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	338.203.000	19,639
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	15.180.094	16,535
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	11.190.770	16,230
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	263.740.526	19,390
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	1.619.181	14,297
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	116.510.444	18,573
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	177.816.600	18,996
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	484.087.010	19,997
9.	Indospring Tbk	INDS	28.262.610	17,157
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	337.792.394	19,637
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	447.155.090	19,918
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1.668.923	14,327
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	33.755.260	17,334

NO	Nama Perusahaan	Kode	2021	
			Total Aset	SIZE
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	367.311.000	19,721
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	16.947.148	16,645
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	13.684.120	16,431
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	289.992.314	19,485
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	253.692.800	19,351
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	119.934.604	18,602
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	18.400.697	16,727
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	51.023.608	17,747
9.	Indospring Tbk	INDS	35.388.190	17,381
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	310.880.072	19,554
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	522.383.562	20,073
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	163.779.500	18,914
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	386.886.200	19,773

NO	Nama Perusahaan	Kode	2022	
			Total Aset	SIZE
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	413.297.000	19,839
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	18.521.261	16,734
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	14.052.800	16,458
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	290.896.966	19,488
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	268.299.300	19,407
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	124.391.220	18,638
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	190.160.120	19,063
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	57.445.068	17,866
9.	Indospring Tbk	INDS	38.824.660	17,474
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	337.442.940	19,636
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	462.933.465	19,953
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	15.769.140	16,573
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	437.957.700	19,897

## Lampiran 3 Data Perhitungan DER

NO	Nama Perusahaan	Kode	2019		
			Total utang	Total Modal	DER
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	165.195.000	186.763.000	0,88
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	4.365.175	11.650.534	0,37
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	504.884.505	761.027.825	0,66
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	58.823.245	220.661.583	0,26
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	974.556.917	540.567.185	1,80
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	68.002.673	52.357.468	1,29
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	12.620.444	62.356.310	0,20
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	35.289.834	94.081.380	0,37
9.	Indospring Tbk	INDS	262.135.614	2.572.288	101,90
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	21.617.420	303.298.784	0,07
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	255.715.066	195.388.318	1,30
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	101.140.300	645.724.973	0,15
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	664.678.000	244.230.300	2,72

NO	Nama Perusahaan	Kode	2020		
			Total utang	Total Modal	DER
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	142.749.000	195.454.000	0,73
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	3.909.303	11.270.791	0,34
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	419.042.780	700.034.092	0,59
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	55.218.439	208.522.087	0,26
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	108.698.200	532.199.078	0,20
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	71.432.336	45.078.108	1,58
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	10.926.513	6.855.147	1,59
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	35.692.365	12.716.337	2,80
9.	Indospring Tbk	INDS	262.519.772	2.563.741	102,39
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	27.828.565	309.963.394	0,08
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	219.892.429	227.262.046	0,96
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	11.490.720	519.851.308	0,02
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	727.016.000	264.851.000	2,74

NO	Nama Perusahaan	Kode	2021		
			Total utang	Total Modal	DER
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	151.696.000	215.615.000	0,70
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	5.101.517	11.845.631	0,43
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	550.803.452	817.607.646	0,67
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	80.163.080	209.829.234	0,38
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	1.454.811	1.082.116	1,34
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	71.578.242	48.356.362	1,48
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	11.254.520	7.146.177	1,57
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	38.177.391	12.846.217	2,97
9.	Indospring Tbk	INDS	676.038.568	2.862.781	236,14
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	26.856.695	284.023.378	0,09
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	250.253.259	272.130.303	0,91
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	115.044.300	487.352.063	0,23
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	957.229.000	291.163.300	3,28

NO	Nama Perusahaan	Kode	2022		
			Total utang	Total Modal	DER
1.	Astra Internasioanal Tbk	ASII	169.577.000	243.720.000	0,69
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO	5.469.696	13.051.565	0,41
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	556.535.399	848.744.290	0,65
4.	Indo Kordsa Tbk	BRAM	68.418.098	222.478.868	0,30
5.	Dharma Polimetal Tbk	DRMA	1.280.807	1.402.186	0,91
6.	Goodyer Indonesia Tbk	GDYR	79.031.263	45.359.957	1,74
7.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	11.790.337	7.225.675	1,63
8.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	43.277.745	14.167.322	3,05
9.	Indospring Tbk	INDS	900.110.129	2.982.355	301,81
10.	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	32.683.375	304.759.565	0,10
11.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	138.101.162	324.832.303	0,42
12.	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	120.247.600	374.437.778	0,32
13.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1.060.545	3.319.032	0,31

## Lampran 4 Hasil Pengujian SPSS

**AUTOKORELASI****STATISTIK DESKRIPTIF**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	52	1265912.00	522383562.00	128285533.480	165466281.752
				8	11
DER	52	.02	301.81	15.1688	55.27780
ROA	52	-6.10	9.79	.9796	3.07322
Valid N (listwise)	52				

**NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.14833677
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.080
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## UJI MULTIKOLONITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.993	1.007
	X2	.993	1.007

a. Dependent Variable: Y

## AUTOKORELASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.378 <sup>a</sup>	.143	.115	1.31125	1.325

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.500	1.388		3.242	.002
	X1	.244	.083	.387	.660	.015
	X2	.010	.097	.013	.099	.922

a. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Hasil Uji t (Uji Parsial)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.722	1.518		4.429	.000
	X1	.131	.091	.201	2.443	.003
	X2	.101	.124	.113	1.815	.062

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.856	2	47.428	4.310	.004 <sup>b</sup>
	Residual	539.202	49	11.004		
	Total	634.058	51			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 <sup>a</sup>	.143	.115	1.31125

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

### Lampiran 5 Table Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673

Lampiran 6 Table t

<b>df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.001	0.001 0.002
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	

Lampiran 7 Table F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-598/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SULIS QURROTA `AINI ARAFAH  
NPM : 2003030031  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290;  
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 1065/In.28.3/D.1/PP.00.9/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : SULIS QURROTA 'AINI ARAFAH  
NPM : 2003030031  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2023/2024 yang dilaksanakan dari **29 Januari s.d 02 Februari 2024** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	85,00	Lulus
2	Kefakultasan	65,00	Lulus
3	Keprodian	79,00	Lulus
Nilai Akhir		<b>76,33</b>	

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "**Lulus**" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Akuntansi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 01 April 2024



Tanggal.	04/04/2024
Validasi Prodi	1

text@SULIS OURROTA 'AINI ARAFAH?/.Febi"luYDlp82tZ7odmir7KuweN63An7Hbsu4/ysE0l April 2024,No.Urut 48



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sulis Qurrota Aini Arifah  
NPM : 2003030031  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
 Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulis Qurrota Aini Arafah

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003030031

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 27/10/2024 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kesimpulan disesuaikan dg rumusan masalah / tujuan penelitian.</li> <li>- tambahkan saran yg terkait dg hasil penelitian.</li> <li>- abstrak amaihan dg pedoman dan arahan.</li> <li>- cek kembali daftar pustaka agar dg t di seraihan dg pedoman.</li> </ul>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak  
 NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Sulis Qurrota Aini Arafah  
 NPM. 2003030031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
 Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulis Qurrota Aini Arafah

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003030031

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 21/2024 15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perlu ditambahkan analisis pd pembahasan terkait masing<sup>2</sup> variabel x thdp variabel y, semaihan dg hasil olahan data.</li> <li>- tambahkan teori penguat terkait analisis yg di tampilkan pd pembahasan.</li> <li>- lengkapi footnote pd bagian yg kesugi</li> <li>- semaihan dg hipotesis yg diuji pd bab 3.</li> </ul>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
 NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Sulis Qurrota Aini Arafah**  
 NPM. 2003030031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
 Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulis Qurrota Aini Arafah

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003030031

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 13 / 2024 / 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penyajian data masih perlu dicek kembali.</li> <li>- Semaihan dg data yg ada di lampiran, cek kembali terkait angka yg disajikan.</li> <li>- penyajian tabel perlu diperbaiki sesuai arah.</li> <li>- analisis sesuai bon utl msg<sup>ke</sup> hasil olah data. Cek kembali, angka dan simpulannya.</li> </ul>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

  
Era Yudistira, M.Ak  
 NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

  
Sulis Qurrota Aini Arafah  
 NPM. 2003030031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;  
 Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sulis Qurrota Aini Arifah

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003030031

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 3/24. 6	ACC skripsi (Bob 1-5)  Lengkapi lampiran lainnya dan lanjutkan proses utk dpt diluluskan oleh sidang manajemen.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak  
 NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Sulis Qurrota Aini Arifah  
 NPM. 2003030031

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Sulis Qurrota Aini Arafah. Lahir pada tanggal 21 Februari 2022 di Labuhan Ratu1 dari pasangan Bapak Asrori Ismail dan Ibu Puji Lestari. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Masuk Pendidikan TK ABA Teluk Dalem 2008 . Lalu masuk Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Teluk Dalem dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan melanjut sekolah ke jenjang pertama di MTS Muhammadiyah Purbolinggo lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah atas di MAN 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di IAIN Metro sejak tahun 2020. Peneliti menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2024.